

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Kalimantan Barat (Kalbar) terletak di bagian barat pulau Kalimantan di antara garis 2008' LU dan 3002' LS, serta di antara 108030' BT dan 114010' BT pada peta bumi. Berdasarkan letak geografis yang spesifik ini, maka Provinsi Kalimantan Barat tepat dilalui oleh garis Khatulistiwa (garis lintang 00') tepatnya di atas Kota Pontianak



Gambar 1.1 Kota Pontianak Pada Tahun 2018

Sumber : <https://gladyy-gibe.blogspot.com/2021/pontianak-indonesia.html>

Diunduh pada tanggal 27 Juli 2023 21:23 WIB

Pontianak adalah kota yang kaya akan keragaman budaya, etnis, dan agama. Terdapat berbagai kelompok etnis yang hidup berdampingan dan saling berinteraksi, menciptakan lingkungan yang multikultural. Beberapa kelompok etnis yang signifikan di Pontianak antara lain Melayu, Tionghoa, Dayak, Jawa, dan banyak lagi. Keragaman budaya ini tercermin dalam berbagai aspek kehidupan di Pontianak, seperti adat istiadat, bahasa, tradisi, seni, dan kuliner. Setiap kelompok etnis memiliki warisan budaya yang unik, menjadikan Pontianak sebagai tempat yang menarik untuk menjelajahi berbagai tradisi, kebiasaan bahkan wisata kuliner “Ujar Edi Kamtono Walikota Pontianak (23, 01,2019)

Selain kota yang memiliki keragaman budaya dan etnis, Pontianak merupakan kota yang memiliki beragam kuliner menarik salah satunya adalah selai srikaya. Warung Srikaya Suka Hati menjadi salah satu warung legendaris di Kota Pontianak yang terkenal akan selai srikaya yang nikmat. Warung Srikaya Suka Hati berdiri sejak tahun 1972, warung ini menyajikan berbagai makanan yang dibalut dengan Selai Srikaya seperti keladi goreng, pisang goreng dan roti tak lupa ketiga makanan ini dinikmati dengan segelas kopi panas.

Dalam sehari warung ini menghabiskan sebanyak 200 kilogram pisang nipah dan 10 kilogram selai srikaya. ” Ujar Kosim karyawan Warung Suka Hati (2022/05/14). Menariknya, selai srikaya diproduksi sendiri tepat di atas gedung warung Suka Hati. Selai Srikaya ini terbuat dari bahan alami seperti gula pasir, telur, minyak kelapa, dan daun pandan. Tak hanya pisang goreng srikaya yang menjadi andalan, kopi panas dan es kopi susu juga menjadi primadona di semua kalangan baik itu anak muda maupun orang tua, bangunan tua yang tampak estetik dan terlihat tua menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat lokal maupun wisatawan.

Kuliner ini sudah memiliki nama yang cukup terkenal dan selalu menjadi kuliner wajib jika berkunjung ke Kota Pontianak maka tidak heran banyak yang membawakan Selai Srikaya Suka Hati ini sebagai buah tangan khas Pontianak, akan tetapi kemasan Selai

Srikaya Suka Hati ini memiliki kekurangan yang belum memenuhi standar pengemasan yang baik. Selain itu bahan dasar kemasan Selai Srikaya Suka Hati berbahan dasar plastik sehingga terlihat kurang menarik dan dapat berubah rasa jika tidak di konsumsi dalam waktu dekat. Bahan dasar plastik juga memiliki banyak kekurangan seperti tidak ramah di daur ulang, mengandung bahan kimia berbahaya, dan sulit untuk terurai secara alami.

Plastik adalah material yang umum digunakan karna sifatnya yang ringan, tahan air, murah namun dampak negative yang diakibatkan menjadi masalah yang serius untuk di tangani. Penggunaan plastic sekali pakai dalam kemasan menjadi perhatian global yang semakin meningkat. Di tengah tuntutan untuk bergerak menuju solusi yang lebih berkelanjutan, meredesign kemasan plastik menjadi kaca adalah opsi yang menarik dan berpotensi memberikan manfaat besar.

Kaca adalah bahan kemasan yang memiliki karakteristik unik dan berkelanjutan tinggi. Kemasan kaca dapat di daur ulang berulang kali tanpa mengurangi kualitas atau menghasilkan limbah berbahaya bagi lingkungan, selain itu kemasan kaca memiliki sifat inert yang menjaga integritas produk dan tidak mengubah rasa maupun kualitasnya.

Pada kesempatan kali ini penulis juga membuat kemasan yang lebih baik dari sebelumnya serta memberikan solusi berkelanjutan dengan menggunakan konsep kaca sebagai alternatif yang ramah lingkungan, konsep dimaksud diharapkan dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan brand awareness dan brand recognition, Batik Batang Garing menjadi ornament utama dalam pengaplikasian redesign kemasan dan media promosi untuk Brand Srikaya Suka Hati hal merupakan bentuk kepedulian tentang kesadaran lingkungan Masyarakat Kalimantan diwujudkan melalui kearifan lokal symbol Batang Garing, perilaku peduli lingkungan yang masih dijunjung tinggi oleh masyarakat Kalimantan adalah menjaga dan melestarikan alam yang bertujuan untuk menjaga keberlanjutan keseimbangan alam.

Peduli lingkungan adalah salah satu karakter yang menunjukkan sikap manusia dalam menjaga dan peduli terhadap lingkungannya dalam kehidupan sehari hari serta

mengembangkan usaha untuk memperbaiki kerusakan lingkungan hidup yang terjadi. Dengan demikian, karakter peduli lingkungan merupakan suatu sikap yang dimiliki oleh seseorang yang berusaha untuk memperbaiki dan mengelola lingkungannya dengan benar sehingga sumber daya lingkungan dapat dinikmati secara berkelanjutan tanpa merusak keadaannya, serta menjaga dan melestarikan sehingga ada manfaat yang berkesinambungan (Purwanti, 2017). Nilai karakter peduli lingkungan dalam Redesign Kemasan memiliki tujuan agar wisatawan dan konsumen Srikaya Suka Hati mempunyai pengetahuan dan kesadaran bahwa setiap individu mempunyai peran terhadap lingkungan di sekitarnya dan dapat menciptakan perubahan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan dapat diidentifikasi permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses Redesign Kemasan Srikaya Suka Hati Sebagai Kuliner Khas Pontianak agar dapat digunakan kembali (Reusable) agar terlihat menarik dan informatif
2. Bagaimana proses membuat Redesign Kemasan Srikaya Suka Hati Sebagai Kuliner Khas Pontianak agar dapat digunakan kembali (Reusable) yang menarik dan informatif
3. Bagaimana proses pengaplikasian Redesign Kemasan Srikaya Suka Hati Sebagai Kuliner Khas Pontianak agar dapat digunakan kembali (Reusable) yang menarik dan informatif

1.3 Tujuan

Batasan masalah dibuat agar penulis tidak keluar dari permasalahan utama dan fokus dalam perancangan. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, penelitian ini difokuskan pada

1. Mengetahui proses Redesign Kemasan Srikaya Suka Hati Sebagai Kuliner Khas Pontianak agar dapat digunakan kembali (Reusable) agar terlihat menarik dan informatif
2. Mengetahui proses membuat Redesign Kemasan Srikaya Suka Hati Sebagai Kuliner Khas Pontianak agar dapat digunakan kembali (Reusable) yang menarik dan informatif
3. Mengetahui proses pengaplikasian Redesign Kemasan Srikaya Suka Hati Sebagai Kuliner Khas Pontianak agar dapat digunakan kembali (Reusable) yang menarik dan informatif

1.4 Metode Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi pustaka dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku literature, catatan dan laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan dimana bertujuan untuk mempelajari dan membaca literature-literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian.

Dalam metode ini, penulis mendapatkan informasi serta landasan teori resmi sebagai tambahan bagi data penulis, seperti buku “ yang dibaca tadi di perpustakaan yang merupakan karya dari blab Mulyo Utomo, Endah Ekasanti Saputri



Gambar 1.2 Buku Penerapan Layout pada Media Publikasi

2. Wawancara

Metode yang digunakan penulis adalah dengan melakukan tanya jawab langsung dengan pihak yang bersangkutan dalam hal ini yakni pemilik kedai Srikaya Suka Hati .

Penulis mengadakan wawancara secara langsung dengan pimpinan perusahaan dan sejumlah karyawan atau narasumber kunci yang mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yaitu apa saja yang menjadi faktor internal (kekuatan dan kelemahan) serta faktor eksternal (peluang dan ancaman) pada Sriky Suka Hati



Gambar 1.3 Wawancara dengan Ibu Mega
Dokumentasi Pribadi

1.5 Kerangka Pemikiran



Gambar 1.4 Kerangka Pemikiran

Sumber : Utin Nandra

1.6 Sitematika Perancangan

BAB 1 Pendahuluan

BAB 1 merupakan pendahuluan yang menyajikan informasi tentang topik penelitian, latar belakang masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, serta metode yang akan digunakan untuk penelitian tersebut. Bab 1 juga memberikan gambaran tentang struktur keseluruhan skripsi dan bagaimana penulis merencanakan untuk menyajikan informasi dalam penelitiannya.

BAB II Landasan Teori dan Analisa Data

Bab ini adalah bagian dari pembahas tentang landasan karena berfungsi sebagai pijakan untuk memahami kerangka teoritis yang mendasari penelitian dan menyajikan hasil analisis data yang telah dikumpulkan untuk membuat tugas akhir.

BAB III Konsep Penciptaan

Bab ini berisikan sebuah penjelasan secara keseluruhan yang berisi tentang bagaimana pembuatan karya hingga karya tersebut hingga selesai dan sesuai dengan harapan penulis.

BAB IV Desain dan Aplikasi

Bab ini berisi tentang aplikasi desain secara menyeluruh mulai dari sketsa manual hingga digital dan desain tersebut dapat diaplikasikan ke berbagai media.

BAB V Kesimpulan

Bab ini merupakan bagian akhir yang berfungsi menyimpulkan hasil yang telah dijelaskan, bab ini memberikan penutup dan menyajika ringkas berdasarkan data dan analisis yang telah dilakukan.